

**EDUKASI METODE KERJA PADA
PEKERJA PEMBANGUNAN TRIBUN
OLAHRAGA UNIVERSITAS
WIRARAJA**

Ahmad suwandi^{1*)} dan Cholilul Chayati²⁾

¹Fakultas Teknik, Universitas Wiraraja
suwandyach@wiraraja.ac.id

²Fakultas Teknik, Universitas Wiraraja
cholilul@wiraraja.ac.id

ABSTRAK

Unit Kegiatan Mahasiswa bidang olahraga merupakan sarana bagi mahasiswa untuk meningkatkan kompetensi mahasiswa di bidang olahraga. Dalam upaya untuk meningkatkan dan mengembangkan minat dan bakat mahasiswa maka perlu adanya fasilitas olahraga yang nantinya dapat digunakan untuk kegiatan-kegiatan keolahragaan seperti bola voli, basket dan futsal. Selama ini Universitas Wiraraja hanya memiliki fasilitas olahraga berupa lapangan bola volly, dimana hal ini dirasa kurang memadai dikarenakan minat mahasiswa dalam bidang olahraga tidak hanya bola volly namun ada juga yang berminat ke olahraga lain seperti futsal dan basket. Pada tahun 2023 Universitas Wiraraja membangun sarana prasarana olahraga beserta bangunan pendukungnya seperti tribun olahraga. Permasalahan utama dalam pembangunan tribun lapangan olahraga yaitu tidak adanya tukang ataupun kepala tukang yang dapat membaca gambar kerja sehingga mengalami kesulitan dalam pelaksanaan pekerjaan. Solusi yang kami berikan yaitu memberikan pengetahuan dalam membaca gambar kerja dan memberikan pemahaman tentang pentingnya metode kerja untuk menghasilkan pekerjaan pembangunan tribun lapangan olahraga sesuai dengan waktu yang direncanakan dengan kualitas yang baik. Dari pelaksanaan pendampingan

edukasi metode kerja pelaksanaan pekerjaan konstruksi, para pekerja mendapat pemahaman tentang pentingnya gambar kerja beserta metode kerja dalam mencapai pelaksanaan konstruksi yang baik.

Kata Kunci : Universitas Wiraraja, Metode Kerja, Tribun Olahraga

ABSTRACT

The Student Activity Unit in the field of sports is a means for students to improve student competence in the field of sports. In an effort to improve and develop students' interests and talents, it is necessary to have sports facilities that can later be used for sports activities such as volleyball, basketball and futsal. So far, Wiraraja University only has sports facilities in the form of volleyball courts, where this is considered less crowded because student interest in sports is not only volleyball but there are also those who are interested in other sports such as futsal and basketball. In 2023, Wiraraja University will build sports infrastructure and supporting buildings such as sports stands. The main problem in the construction of sports field stands is that there is no handyman or head handyman who can read work drawings so that it has difficulty in carrying out work. The solution we provide is to provide knowledge in reading working drawings and provide an understanding of the importance of work methods to produce sports field stand construction work in accordance with the planned time with good quality. From the implementation of educational assistance on work methods for the implementation of construction work, workers gain an understanding of the importance of working drawings and work methods in achieving good construction implementation.

Keywords: Wiraraja University, Working Method, Sports Tribune

1. PENDAHULUAN

Unit Kegiatan Mahasiswa bidang olahraga merupakan sarana bagi mahasiswa untuk meningkatkan kompetensi mahasiswa di bidang olahraga. Dalam upaya untuk meningkatkan dan mengembangkan minat dan bakat mahasiswa maka perlu adanya fasilitas olahraga yang nantinya dapat digunakan untuk kegiatan-kegiatan keolahragaan seperti bola voli, basket dan futsal. Selama ini Universitas Wiraraja hanya memiliki fasilitas olahraga berupa lapangan bola volly, dimana hal ini dirasa kurang memadai dikarenakan minat mahasiswa dalam bidang olahraga tidak hanya bola volly namun ada juga yang berminat ke olahraga lain seperti futsal dan basket.

Pada tahun 2023 Universitas Wiraraja berencana membangun sarana dan prasarana olahraga yang dapat digunakan untuk beberapa kegiatan olahraga seperti bola volley, basket dan futsal. Salah satunya adalah tribun penonton yang akan dibangun di sisi barat lapangan dengan tujuan untuk memberikan kenyamanan bagi penonton olahraga. Aspek penting dalam pembangunan sebuah konstruksi yaitu Sumber Daya Manusia yang mampu bekerja dengan baik sehingga dapat mengelola pekerjaan dengan baik seperti manajemen waktu, metode kerja, manajemen keuangan sehingga pekerjaan dapat berjalan sesuai dengan rencana dengan kualitas yang baik.

Permasalahan utama dalam pelaksanaan pembangunan tribun lapangan olahraga yaitu tidak adanya tukang ataupun kepala tukang yang dapat membaca gambar kerja, para tukang tidak mengetahui metode pekerjaan sehingga mengalami kesulitan ketika akan melaksanakan pekerjaan. Hal ini tentu akan berpengaruh terhadap hasil pekerjaan seperti kesesuaian ukuran bangunan dengan gambar rencana, kualitas bangunan dan tentu akan berpengaruh juga terhadap waktu pelaksanaan, oleh karenanya diperlukan adanya edukasi tentang pentingnya pemahaman metode bekerja

bagi para pekerja dengan tujuan dapat meningkatkan pengetahuan para pekerja tentang konstruksi.

2. METODE PELAKSANAAN

Secara garis besar kegiatan edukasi metode kerja kepada para pekerja pembangunan tribun olahraga Universitas Wiraraja sebagai berikut:

- a. Melakukan koordinasi kepada penanggung jawab pekerjaan untuk melaksanakan edukasi kepada para pekerja terkait dengan bagaimana membaca gambar kerja dan membuat metode kerja yang baik.
- b. Melakukan pengenalan dengan pekerja untuk mengetahui kemampuan para pekerja membaca gambar kerja dan dan membuat metode kerja.
- c. Mempelajari gambar kerja sebagai dasar untuk memberikan edukasi membaca gambar kerja dan membuat metode kerja.
- d. Pelaksanaan pelaksanaan kegiatan pengabdian, memberikan edukasi membaca gambar kerja dan membuat metode kerja yang baik.
- e. Melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan.

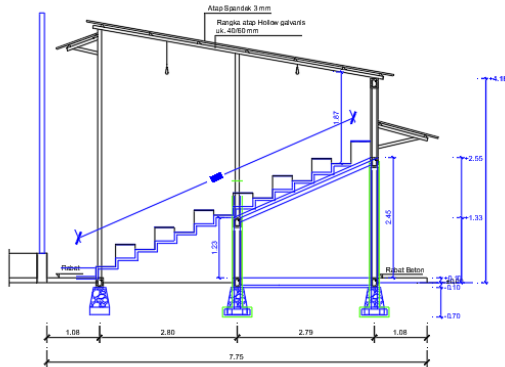
3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian edukasi dan pendampingan pembangunan tribun olahraga Universitas Wiraraja terdiri dari beberapa kegiatan:

1. Pelatihan tentang Gambar dan Metode Kerja

Pelatihan ini kami laksanakan sebelum pekerjaan konstruksi dikerjakan, pertama kami melakukan koodinasi terlebih dulu kepada para pekerja untuk mengetahui pemahaman para pekerja tentang gambar dan metode kerja. Dari hasil koordinasi bahwa rencana untuk pelaksanaan pembangunan tribun tidak ada pengawas, mandor maupun kepala tukang, hal ini tentu para pekerja akan mengalami kendala dalam pelaksanaan pekerjaan pembangunannya. Selanjutnya kami

melakukan edukasi terhadap para pekerja yaitu tentang pentingnya pemahaman dalam membaca gambar kerja sehingga mudah membuat metode kerja yang efektif dan efisien, disamping itu juga para tukang diberikan pengetahuan tentang bagaimana menghitung kebutuhan bahan yang dibutuhkan pada setiap jenis pekerjaan.



Gambar 1.
Gambar Kerja

2. Pelatihan tentang Pengukuran

Pelatihan ini merupakan awal dalam sebuah pelaksanaan konstruksi, yaitu melakukan pengukuran/marking sesuai dengan gambar. Pekerjaan paling sulit yaitu dalam membuat siku bangunan tujuannya tentu untuk membuat bangunan nantinya rapi. Mungkin banyak yang menganggap bahwa pengukuran merupakan pekerjaan yang mudah dan gampang namun semua pekerjaan nantinya akan tergantung dari ukuran awal yang dibuat.

Selain ukuran-ukuran bangunan ruang yang diukur ada juga ukuran tentang elevasi bangunan yang akan dikerjakan, pengukuran ini bertujuan untuk menentukan ketinggian dari bangunan dan juga kedalam pondasi.



Gambar 2.
Pengukuran dan Galian Pondasi

3. Pelatihan Pekerjaan Pasangan

Dalam pekerjaan pasangan batu kali maupun pasangan batu putih yang perlu diperhatikan yaitu ukuran dimensi dari setiap pekerjaan dan campurannya. Para pekerja tentu sudah mehami tentang campuran-campurannya namun yang kami perhatikan yaitu wadah yang dijadikan sebagai alat untuk mengukur campuran tidak sama hal ini perlu kami sampaikan pemahaman bahwa untuk membuat sebuah campuran maka alat yang digunakan harus sama baik untuk mengukur semen dan pasir, sehingga campurannya yang diperoleh sesuai dengan yang sudah ditentukan.



Gambar 3.
Pekerjaan Pondasi Batu Kali

4. Pekerjaan Beton

Sebelum pekerjaan beton atau pengecoran dilaksanakan perlu disiapkan penulangan struktur beton yang sudah direncanakan. Pada pekerjaan penulangan pembesian ada perbedaan dalam pembacaan gambar sehingga kami lakukan pemahaman tentang bagaimana pembuatan begel/sengkang yang sesuai dengan gambar rencana serta penentuan

jarak antar sengkangnya. Disamping itu kami juga memberikan pemahaman tentang pentingnya selimut beton yang berfungsi melindungi tulangan dari korosi udara besaran dari selimut beton. Pekerjaan beton yang dikerjakan pada pembangunan tribun yaitu pondasi setapak, sloof, kolom, balok dan plat lantai. Ada beberapa kendala dalam pelaksanaan pekerjaan beton diantaranya:

- a. Tingginya muka air tanah, sehingga pada waktu akan dilakukan pengecoran pondasi setapak air harus dipompa terlebih dulu dari galian pondasi. Setelah pada galian pondasi setapak air tidak ada maka baru bisa dilakukan pengecoran.
- b. Kurangnya ketelitian pekerja dalam mengerjakan bekisting sehingga selimut beton tidak sesuai dengan rencana, hal ini mengakibatkan ukuran selimut beton merata.
- c. Pada waktu pembuatan campuran beton, campurannya terlalu banyak air, tentu jika dilakukan test slump tidak nilainya tidak akan masuk katagori nilai test slump yang baik.
- d. Kurangnya pemahaman para pekerja tentang beton dan koordinasi dengan pendamping, sehingga para pekerja melakukan pembongkaran bekisting balok dan plat lantai setelah umur beton 3 hari. Hal ini dikhawatirkan kekuatan beton tidak akan maksimal Ketika diberi beban pasangan di atasnya dikarenakan umur beton seharusnya 28 hari baru bisa menerima beban.



Gambar 4.
Pekerjaan Penulangan Pondasi Setapak



Gambar 5.
Pekerjaan Pengecoran Pondasi Setapak



Gambar 6.
Pekerjaan Penulangan Sloof dan Kolom



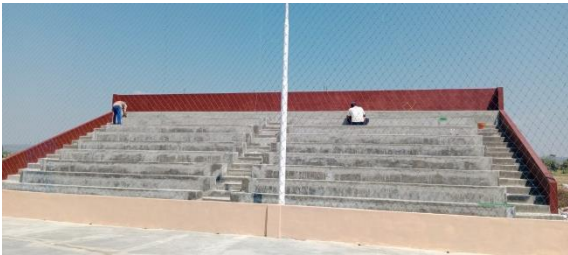
Gambar 7.
Pekerjaan Kolom dan Bekisting Balok dan Plat



Gambar 8.
Pekerjaan Penulangan Plat



Gambar 9.
Pekerjaan Pasangan Batu Putih



Gambar 10.
Pekerjaan Pengecatan Tribun



Gambar 11.
Tribun Olahraga Universitas Wiraraja

4. KESIMPULAN

Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat Edukasi Metode Kerja Pada Pekerja Pembangunan Tribun Olahraga Universitas Wiraraja dapat disimpulkan bahwa kegiatan berjalan dengan lancar dan selesai sesuai dengan waktu rencana meskipun dalam kegiatan ini ada beberapa kendala namun bisa dikoordinasikan dengan baik antara pekerja dan pendamping. Pelaksanaan kegiatan ini meliputi pekerjaan pengukuran, pasangan batu gunung dan pasangan batu putih, pekerjaan sloof, balok dan kolom. Kegiatan ini diharapkan juga dapat memberikan tambahan pengetahuan

kepada para pekerja dalam melaksanakan pekerjaan konstruksi.

5. DAFTAR PUSTAKA

<https://campus.quipper.com/kampuspedia/pekan-olahraga-mahasiswa-nasional-pomnas>

<https://pusatprestasinasional.kemdikbud.go.id/event/olahraga-dan-kesehatan-jasmani/dikti/pekan-olahraga-mahasiswa-nasional-2023-dikti>

Kartika Nia., Muzayyin Muhammad., (2019). Pengawasan dan Pengendalian Proyek Pembangunan Asrama Siswa Smk Terpadu Al-Ittihad Purabaya Kabupaten Sukabumi. Universitas Muhammadiyah Sukabumi.

Pedoman Usulan Pengabdian kepada Masyarakat Dana Internal Universitas Wiraraja Tahun 2023.

Pangesti. D. W., Widoanindyawati Vemi., Suroso., Supriyo., Marsudi., Pamungkas N. S., Setiawan. D. B., Kusumastuti D. R., (2022). *Pendampingan Pembangunan Konstruksi Jembatan Beton Bertulang Sebagai Akses Ke Musholla Al Barokah Nyatnyono Ungaran Kabupaten Semarang*. Bnagun Rekaprima: Pengembangan Rekayasa, Sosial dan Humaniora. Vol. 08 No. 2, Oktober 2022. Politeknik Negeri Semarang. Semarang.

Undang-Undang No 28 Tahun 2002. Tentang Bangunan Gedung. Presiden Republik Indonesia. Jakarta.